



Mencegah Klaster Baru di Sekolah

Pemda DIY Intensifkan Skrining Covid-19 Saat PTM Terbatas

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY meminta pemerintah kabupaten/kota untuk mengintensifkan skrining Covid-19 untuk warga sekolah di tengah penerapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas. Hal itu menyikapi ditemuinya sejumlah klaster penularan Covid-19 di sekolah.

Kasus terbaru ada seorang siswa di salah satu SMP daerah kapanewon Pakem yang dinyatakan positif Covid-19. Sebelumnya juga ditemui klaster penularan di SDN Sukoharjo, Kapanewon Sedayu, Bantul. Sedikitnya ada delapan siswa terkonfirmasi Covid-19.

"Warga sekolah secara sampel kita lakukan skrining acak. Setelah tes kemudian kalau ketahuan (ada yang tertular) nanti kita tracing," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji di kantornya, Senin (25/10).

Aji memastikan bahwa saat ini pemerintah kabupaten kota telah melaksanakan skrining tersebut.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan rapid test antigen. Kendati demikian, dirinya belum menerima laporan terkait temuan penularan dari hasil skrining yang dilaksanakan.

Jadi, komunikasi langsung dengan orang tua, ini kan untuk mengantisipasi hal yang disebabkan riwayat perjalanan. Kita sudah sepakat, kalau ada sesuatu yang mencurigakan, agar langsung dibawa ke Puskesmas.

diharapkan mampu menekan terjadinya penularan.

"Tentu tujuannya supaya guru tidak kena (Covid-19). Saya kira supaya kita ini tidak kecolongan kepada para guru kita mohon untuk selalu perhatikan kesehatan, kalau ada gejala nggak usah ke sekolah langsung lakukan tes," bebernya.

kasus Covid-19. Tetapi, selaras data dari Dinkes dalam satu pekan terakhir, tambahan kasus yang muncul di kota pelajar begitu konsisten di bawah angka lima.

"Jadi, kita belum akan sampling, mungkin ada titik tertentu, ya, karena kita harus melihat pertumbuhan kasusnya dulu. Sekarang kasus masih landai kok, sehingga kita belum (melakukan sampling)," katanya.

Antisipasi penularan

Namun, untuk mengantisipasi ancaman penularan Covid-19 di lingkungan sekolah, pihaknya telah mewanti-wanti, agar komunikasi dengan orang tua, atau wali murid senantiasa dijaga. Sehingga, potensi kemunculan fenomena itu bisa dihindari sedini mungkin, dan tak menyebar luas.

"Selain memperketat proses keluar masuk siswa, sejak awal kita tekan komunikasi dengan orang tua, dan wali. Kalau baru saja bepergian dari luar daerah yang tak aman secara kesehatan, tidak usah masuk sekolah," tegasnya.

Langkah Lanjut

☐ Positif ☐ Segera ☐ Tidak Diketahui

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

1.
2.
3.
4.
5.

Lebih jauh Aji pun meminta agar para guru selalu memperhatikan kesehatan siswanya. Orang tua murid pun juga memiliki peran yang sama demi menghindari penularan Covid-19. "Nggak cuma guru, orang tua harus perhatikan kondisi anaknya," tambahnya.

Aji melanjutkan, Pemda DIY masih berupaya untuk menuntaskan vaksinasi. Saat ini cakupan vaksinasi tenaga kependidikan dan pelajar sudah melampaui 90 persen. Hasil itu

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dipastikan tidak menggulirkan sampling test Covid-19, bagi peserta PTM. Landainya kasus corona dalam satu pekan terakhir menjadi alasan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menandakan, sampai sejauh ini, pihaknya merasa belum perlu melakukan *sampling test*. Meskipun, belakangan penularan corona di sekolah mulai terjadi di beberapa kabupaten, khususnya di DIY.

Menurutnya, *sampling test* bakal dilakukan ketika terjadi peningkatan

Apalagi, walaupun kegiatan belajar mengajar secara luring telah bergulir, semua sarana pendidikan tingkat SD dan SMP di Kota Yogyakarta tetap mengungsi skema *hybrid*. Sehingga, siswa yang tidak datang ke ruangan kelas tetap mampu mengikuti pembelajaran dari rumah secara *online*.

"Jadi, komunikasi langsung dengan orang tua, ini kan untuk mengantisipasi hal yang disebabkan riwayat perjalanan. Kita sudah sepakat, kalau ada sesuatu yang mencurigakan, agar langsung dibawa ke Puskesmas," tambah Heroe.

Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut meyakini, penerapan protokol kesehatan di sekolah sudah sangat baik. Hanya saja, yang harus diantisipasi adalah aktivitas anak saat berada di luar lingkungan sarana pendidikan. Sebab, pihaknya pun tidak sanggup memberikan pengawasan penuh. (tro/aka)

SAMPLING ACAK

- Pemda DIY meminta pemerintah kabupaten/kota untuk mengintensifkan skrining Covid-19 di sekolah.
- Ada sejumlah kluster penularan Covid-19 ditemukan di sekolah.
- Seorang siswa di salah satu SMP daerah kapanewon Pakem positif Covid-19.
- Sebelumnya kluster penularan di SDN Sukoharjo, Kapanewon Sedayu, Bantul.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005